

Market Highlight

15 Agustus 2016

IHSG melanjutkan koreksinya pada akhir pekan kemarin, ditutup melemah 0.77% ke level 5,377.2 di tengah aksi *profit taking* investor lokal. Meski investor lokal melakukan aksi jual, investor asing masih masuk pasar. Sentimen positif datang dari pasar global di tengah melimpahnya likuiditas global seiring bank-bank sentral dunia yang berusaha melakukan pelonggaran moneter. Hal ini mendorong para investor untuk mencari instrumen-instrumen investasi yang dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi terutama di pasar *emerging market* yang dianggap menarik. Dari regional, mayoritas bursa Asia menguat dengan Nikkei +1.1%, Hang Seng +0.8%, Shanghai Composite +1.6%, KOSPI +0.1%.

Bursa AS secara umum melemah pada perdagangan terakhirnya seiring data penjualan ritel dan consumer sentiment yang berada di bawah ekspektasi. Sementara itu, harga minyak menguat ditopang oleh ekspektasi pengurangan produksi pada pertemuan OPEC di bulan depan serta forecast dari IEA yang menunjukkan kondisi oversupply minyak akan membaik.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan GDP Indonesia sepanjang kuartal II/2016 mencapai 5,18% YoY. Pencapaian tersebut melebihi ekspektasi pasar sebesar 5 % dan merupakan nilai tertinggi sejak kuartal IV/2013 (5,58% YoY). Konsumsi Rumah Tangga dan belanja pemerintah. Data GDP yang melebihi ekspektasi tersebut, direspon positif oleh pelaku pasar. IHSG pada minggu lalu ditutup menguat 3.09% dibanding akhir bulan Juli ke level 5.377,96.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.